

Reverend Insanity Chapter 270 Bahasa Indonesia

Bab 270: Hadiah oleh Shang Yan Fei

“Putri?”

Geng tuan muda menunjukkan ekspresi heran, saling memandang.

Shang Ya Zi langsung menyadarinya, sambil menepuk keningnya sendiri.

Jadi ini dia! Inilah mengapa ayah menemui keduanya dengan sopan!

Tabir misterius itu terangkat, dan Shang Ya Zi memandang ke arah Fang Yuan, kebencian besar tersembunyi di tatapannya.

Dia tidak lagi takut.

Sekarang dia tahu alasannya, setelah evaluasi ketika dia mendapatkan kembali pijakannya, dia perlahan akan berurusan dengan duaitu!

Seketika, tempat itu menjadi sunyi.

Shang Yan Fei tersenyum saat mengamati orang-orang, memberi mereka waktu untuk menyerap informasi baru.

Fang Yuan “secara kooperatif” mengungkapkan keterkejutannya, karena dia sedikit tertegun, dan bergumam dengan tatapan curiga: “Jangan beri tahu aku?”

“Itu benar.” Shang Yan Fei melihat ke arahnya, mengangguk: “Ini adalah Nona Zhang berdua yang mengantar dan dilindungi di karavan. Dia adalah putriku, begitu dia melangkah ke kota klan Shang, aku mendeteksi garis keturunannya dan sudah bersatu kembali dengannya. “

“Zhang Xin Ci!” Bai Ning Bing segera menyusul.

Shang Yan Fei tertawa terbahak-bahak: “Hehehe, dia bukan lagi Zhang sekarang, tapi Shang. Kalian berdua menyelamatkan nyawa putri saya yang berharga, Anda adalah dermawan dari klan Shang saya, jadi Anda pantas bersulang dari kami.”

Mengatakan demikian, pintu dibuka oleh seseorang dengan ringan.

Gu Master Tian Lan wanita muda mengenakan pakaian pelayan saat dia mendorong pintu terbuka, kembali ke sisi Shang Xin Ci.

“Nona...” Xiao Die melihat ke halaman yang penuh dengan orang, dan merasa gugup.

“Ayo masuk.” Shang Xin Ci menghela nafas dengan tenang, di bawah tatapan mata semua orang, berjalan ke halaman.

Tiba-tiba, langkahnya terhenti, menunjukkan keterkejutan dan kegembiraan di wajahnya.

Dia melihat Fang dan Bai.

“Ini benar-benar dia!” Melihat Shang Xin Ci, pupil Bai Ning Bing menyusut menjadi seukuran pin saat dia benar-benar terpana!

Di seluruh halaman, tidak ada yang bisa memahami keterkejutan di hatinya.

Kejutan Bai Ning Bing bukan dari Shang Xin Ci, tapi dari Fang Yuan.

Dia adalah orang yang cerdas, saat dia melihat Shang Xin Ci, dia langsung mengerti, apa motif sebenarnya dari Fang Yuan!

Zhang Xin Ci adalah Shang Xin Ci, jadi dia melindunginya.

Bagaimana dia tahu identitasnya? Apakah ini semua bagian dari rencananya ?!

Pada saat itu, pikiran Bai Ning Bing berputar seperti badai di dalam hatinya.

“Kakak Hei Tu, Kakak Bai Yun, kenapa kau ada di sini?” Shang Xin Ci menatap Fang Yuan tanpa berkedip, matanya bersinar terang.

“Ci Er, ayah bilang aku akan memberimu kejutan, bukan?” Shang Yan Fei tertawa lembut.

Shang Xin Ci membungkuk dan memberi hormat: “Terima kasih ayah, ini adalah hari terindah yang saya alami sejak datang ke kota klan Shang.”

Setelah kekacauan awal, dia sudah menerima Shang Yan Fei sebagai ayah kandungnya.

Tidak peduli betapa ayahnya telah mengecewakan ibunya, dia tetaplah keluarganya!

Bahkan jika Shang Xin Ci memiliki dendam dan kebencian terhadap Shang Yan Fei, hubungan kekerabatan yang mengikat mereka bersama tidak dapat diputuskan, terutama untuk wanita yang baik hati seperti dia.

Shang Yan Fei mendengarnya memanggilnya ayah untuk pertama kalinya, dan bibirnya melengkung, menunjukkan senyum berseri.

Shang Xin Ci berbalik lagi, menunjukkan kegelisahan, saat dia menjelaskan kepada Fang Yuan:

“Saudara Hei Tu, saya tidak sengaja berbohong kepada Anda. Setelah ibu meninggal, dia menyuruh saya untuk datang ke kota klan Shang. Saya hanya memahami usahanya dan kebenaran setelah bertemu ayah. “

Kata-kata itu seperti sambaran petir yang menghantam hati Bai Ning Bing.

Mata birunya menyipit membentuk garis, saat hatinya dipenuhi dengan keterkejutan dan kebingungan: Bahkan Shang Xin Ci tidak tahu identitasnya? Mengapa? Mengapa Fang Yuan tahu segalanya?

Awalnya, Fang Yuan diselimuti kabut di hatinya, tidak dapat mengamatinya dengan jelas.

Tapi sekarang, kabut menebal, dan Fang Yuan menjadi lebih misterius dan tak terduga!

“Jadi begitu, aku bertanya-tanya mengapa klan Shang memperlakukanku dengan sangat baik. Jadi inilah alasannya ...” Fang Yuan menghela nafas sambil mengangkat kepalanya, lalu perlahan menggelengkan kepalanya, berseru: “Untuk berpikir, untuk berpikir bahwa kamu adalah Putri pemimpin klan Shang! “

“Brother Hei Tu, bisakah kamu memaafkanku?” Shang Xin Ci mencengkeram tangannya, bertanya dengan gugup.

Shang Yan Fei sedikit mengernyit, melihat sikap putrinya, dia tahu bahwa putrinya sangat menghormatinya.

Fang Yuan tertawa: “Tidak masalah, mengapa saya harus menyalahkan Anda. Pihak yang tidak tahu itu tidak bersalah, pada kenyataannya, saya juga telah berbohong kepada Anda.”

“Apa?” Shang Xin Ci membeku.

Fang Yuan mengusap hidungnya: “Hei Tu, Bai Yun hanyalah nama palsu.”

Shang Xin Ci tersenyum lembut, dengan lembut berkata: “Sudah kuduga sejak dulu.”

Fang Yuan ragu-ragu dengan sengaja, lalu mengertakkan gigi dan menangkap tinjunya: “Aku malu, nama asliku adalah Gu Yue Fang Zheng, ini temanku Bai Ning Bing.”

“Gu Yue Fang Zheng, Fang Zheng...” Shang Xin Ci mengulangi nama ini beberapa kali, mengingatnya dalam hati.

Senyum Shang Yan Fei juga melebar, dia menghargai kejujuran Fang Yuan.

Sebenarnya, dia telah menyelidikinya sejak lama.

Meskipun klan Gu Yue dimusnahkan, klan Shang memiliki cara untuk mengetahui informasi dari klan Jia.

Desa Gu Yue memiliki orang yang disebut Gu Yue Fang Zheng, dan orang ini memiliki bakat kelas A, dan merupakan calon pemimpin klan muda.

Pada saat yang sama, Bai Ning Bing adalah calon pemimpin klan muda klan Bai.

Keduanya dipuji sebagai orang jenius.

Adapun mengapa mereka harus menyembunyikan diri dan menyelinap ke karavan, ini lebih mudah untuk diselidiki.

Karena warisan gunung Bai Gu, dua tuan muda klan Bai meninggal di tangan mereka. Pada saat yang sama, mereka mengambil alih setengah dari warisan.

Klan Bai mengeluarkan surat perintah penangkapan yang merupakan bukti terbaik.

“Jadi karena itulah jantungku berdebar-debar tadi.” Shang Pu Lao tertawa.

“Anak ini mengucapkan selamat LORDAyah. “Shang Bi Xi berkata.

“Jika kamu menghadapi masalah, beri tahu kakak.” Shang Qiu Niu melihat ke arah Shang Xin Ci dan berkata.

“Ini luar biasa, aku punya adik baru. Perjamuan ini layak untuk datang.” Shang Chi Wen tertawa.

. . .

Para tuan muda pulih dari keterkejutan mereka, dan dengan cepat menunjukkan kasih sayang mereka.

“Ini adalah kesempatan yang menggembirakan bagi kita semua, karena kalian semua memiliki saudara perempuan baru yang memiliki hubungan darah.” Shang Yan Fei memandangi anak-anaknya, sangat jelas dari kondisi mental mereka.

“Penampilan Shang Xin Ci tidak diragukan lagi merupakan ancaman.”

“Mulai sekarang, akan ada satu orang lagi yang bersaing untuk posisi tuan muda.”

“Dulu, bukankah anak haram ayah Shang Tuo Hai? Saat ini dia adalah pemimpin klan muda klan Shang!”

“Sebenarnya tidak perlu khawatir, klan Zhang adalah anak dari klan Wu, dan memiliki permusuhan dengan klan Shang. Shang Xin Ci tidak memiliki dasar disini, dia mudah untuk diurus.”

Tuan muda menunjukkan wajah tersenyum, tetapi hati mereka menimbang situasinya.

Keluarga kekaisaran tidak memiliki tempat untuk hubungan kekerabatan.

Takhta kaisar sangat penting untuk keuntungan terbesar, bahkan hubungan kekerabatan tidak dapat diselesaikan.

Klan Shang adalah tuan perbatasan selatan, siapa pun yang naik ke posisi pemimpin klan di masa depan akan menjadi salah satu pihak yang memiliki suara di seluruh perbatasan selatan. Tinggi dan perkasa, naik ke puncak alam fana, manfaatnya luar biasa.

Generasi pemimpin klan Shang yang mana yang tidak menjalani pertempuran sengit, sebelum mereka naik ke posisi itu dengan susah payah?

Shang Yan Fei telah mengalami ini sebelumnya, jadi dia jelas dari situasinya sekarang.

Karena itu, hatinya semakin tertuju pada Shang Xin Ci.

Saat ini, dengan mengumumkan identitasnya, meskipun itu untuk melindunginya, itu juga melemparkannya ke dalam lingkaran persaingan ini.

“Ayo, Ci Er, duduk di sini.” Shang Yan Fei menepuk kursi di bawahnya, berkata.

“Ya,” jawab Shang Xin Ci, menatap tajam ke arah Fang Yuan saat Fang Yuan mengangguk padanya sambil tersenyum.

Shang Xin Ci berjalan, duduk di samping Shang Yan Fei.

Xiao Lan, Xiao Die, kedua pelayan ini berada dekat di belakangnya.

Melihat ini, ekspresi semua orang menjadi aneh.

Sejak mereka lahir, mereka belum pernah melihat ayah mencintai salah satu anaknya sejauh ini.

Bahkan putranya yang tidak sah, Shang Tuo Hai, tidak menerima perlakuan seperti itu!

“Baiklah, kalian semua, duduklah.” Shang Yan Fei melambaikan tangannya, melihat ke arah Fang dan Bai lagi.

Dia berbicara: “Gu Yue Fang Zheng, Bai Ning Bing, kalian berdua menyelamatkan putri saya yang berharga, dan mengantarnya ke sini. Keluarga kami sangat berhutang budi kepada Anda, jika Anda memiliki permintaan, Anda dapat mengatakannya sekarang. Sebagai Shang pemimpin klan, saya akan melakukan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan Anda. “

Tuan muda berpaling untuk melihat Fang dan Bai, dengan ekspresi iri.

Ini adalah rasa terima kasih dari pemimpin klan Shang, janji dari tuan perbatasan selatan, kata-katanya seberat gunung!

Tapi Fang Yuan menggelengkan kepalanya: “LORD pemimpin klan, alasan kami melindungi Nona Shang Xin Ci adalah karena kebbaikannya sebelumnya. Hutang kami telah dilunasi, kami tidak saling berhutang apapun. “

Saat dia berkata demikian, semua orang menunjukkan ekspresi terkejut.

Shang Fu Xi dengan cepat bereaksi, menyipitkan mata, memuji kecerdikan dari jawabannya.

Fang dan Bai menyelamatkan putri Shang Yan Fei, dia harus memberi mereka hadiah yang mahal. Jika tidak, bagaimana orang luar memandang klan Shang? Jika ada tuan muda klan Shang menghadapi bahaya di masa depan, siapa yang akan membantu mereka?

Shang Xin Ci melihat Fang Yuan menolak hadiah itu, dan dengan cepat menjadi cemas, berkata kepada Shang Yan Fei: “Ayah, selama perjalanan karavan, saudara Hei Tu juga kehilangan banyak asetnya.”

Shang Yan Fei adalah pria yang brilian, sebelum Shang Xin Ci menyelesaikan kata-katanya, dia memahami niatnya. Ini untuk mencari uang untuk Fang dan Bai.

Dia mengangguk: “Karena kalian berdua adalah Gu Masters, aku akan memberikan sejuta batu purba untuk mengungkapkan rasa terima kasihku.”

Mendengar ini, banyak tuan muda hampir ngiler.

Meskipun mereka mengendalikan sebagian besar aset klan Shang, tetapi itu di bawah pengawasan semua orang dan ada evaluasi tahunan, mereka hampir tidak dapat mengatur kantong mereka sendiri.

Shang Ya Zi memiliki bakat, tetapi terlalu rakus, menyebabkan hasil bisnisnya terancam.

Fang Yuan menggelengkan kepalanya lagi: “Terus terang, saya telah melalui situasi berbahaya untuk merebut warisan. Setelah menjual resepnya, saya tidak lagi kekurangan batu purba.”

“Oh, begitukah.” Shang Yan Fei memandang Shang Ya Zi dengan maksud yang dalam.

Shang Ya Zi begitu ketakutan hingga jantungnya hampir melompat keluar, mulutnya menjadi kering dan keringat dingin berkumpul di dahinya.

Mengenai masalah Shang Ya Zi, bagaimana mungkin Shang Yan Fei tidak tahu? Bahkan jika dia memalsukan pembukuan, apa yang terjadi bisa dengan mudah ditebak.

Tetapi Shang Ya Zi tetaplah anaknya sendiri, bahkan jika dia melanggar aturan klan Shang, selama tidak diungkapkan, itu juga dihitung sebagai keahliannya.

Berada pada posisi ini, dia telah belajar sejak lama: Mematuhi aturan bukanlah kemampuan, kemampuan sejati terletak pada melanggar aturan untuk mendapatkan keuntungan, namun tidak menerima hukuman. Mereka yang memiliki kemampuan sejati menghancurkan tatanan lama, sambil menetapkan aturan baru dan menikmati manfaat di sepanjang jalan.

Shang Yan Fei menggunakan kesempatan ini untuk mengingatkan Shang Ya Zi, sebelum dia memberikan hadiah lain untuk dipertimbangkan.

Shang Xin Ci hanya mendengar setengahnya, di depan matanya bersinar terang.

Inilah yang paling dibutuhkan Fang dan Bai!

Bab 270: Hadiah oleh Shang Yan Fei

“Putri?”

Geng tuan muda menunjukkan ekspresi heran, saling memandang.

Shang Ya Zi langsung menyadarinya, sambil menepuk keningnya sendiri.

Jadi ini dia! Inilah mengapa ayah menemui keduanya dengan sopan!

Tabir misterius itu terangkat, dan Shang Ya Zi memandang ke arah Fang Yuan, kebencian besar tersembunyi di tatapannya.

Dia tidak lagi takut.

Sekarang dia tahu alasannya, setelah evaluasi ketika dia mendapatkan kembali pijakannya, dia perlahan akan berurusan dengan dua itu!

Seketika, tempat itu menjadi sunyi.

Shang Yan Fei tersenyum saat mengamati orang-orang, memberi mereka waktu untuk menyerap informasi baru.

Fang Yuan “secara kooperatif” mengungkapkan keterkejutannya, karena dia sedikit tertegun, dan bergumam dengan tatapan curiga: “Jangan beri tahu aku?”

“Itu benar.” Shang Yan Fei melihat ke arahnya, mengangguk: “Ini adalah Nona Zhang berdua yang mengantar dan dilindungi di karavan. Dia adalah putriku, begitu dia melangkah ke kota klan Shang, aku mendeteksi garis keturunannya dan sudah bersatu kembali dengannya.”

“Zhang Xin Ci!” Bai Ning Bing segera menyusul.

Shang Yan Fei tertawa terbahak-bahak: “Hehehe, dia bukan lagi Zhang sekarang, tapi Shang. Kalian berdua menyelamatkan nyawa putri saya yang berharga, Anda adalah dermawan dari klan Shang saya, jadi Anda pantas bersulang dari kami.”

Mengatakan demikian, pintu dibuka oleh seseorang dengan ringan.

Gu Master Tian Lan wanita muda mengenakan pakaian pelayan saat dia mendorong pintu terbuka, kembali ke sisi Shang Xin Ci.

“Nona...” Xiao Die melihat ke halaman yang penuh dengan orang, dan merasa gugup.

“Ayo masuk.” Shang Xin Ci menghela nafas dengan tenang, di bawah tatapan mata semua orang, berjalan ke halaman.

Tiba-tiba, langkahnya terhenti, menunjukkan keterkejutan dan kegembiraan di wajahnya.

Dia melihat Fang dan Bai.

“Ini benar-benar dia!” Melihat Shang Xin Ci, pupil Bai Ning Bing menyusut menjadi seukuran pin saat dia benar-benar terpana!

Di seluruh halaman, tidak ada yang bisa memahami keterkejutan di hatinya.

Kejutan Bai Ning Bing bukan dari Shang Xin Ci, tapi dari Fang Yuan.

Dia adalah orang yang cerdas, saat dia melihat Shang Xin Ci, dia langsung mengerti, apa motif sebenarnya dari Fang Yuan!

Zhang Xin Ci adalah Shang Xin Ci, jadi dia melindunginya.

Bagaimana dia tahu identitasnya? Apakah ini semua bagian dari rencananya ?

Pada saat itu, pikiran Bai Ning Bing berputar seperti badai di dalam hatinya.

“Kakak Hei Tu, Kakak Bai Yun, kenapa kau ada di sini?” Shang Xin Ci menatap Fang Yuan tanpa berkedip, matanya bersinar terang.

“Ci Er, ayah bilang aku akan memberimu kejutan, bukan?” Shang Yan Fei tertawa lembut.

Shang Xin Ci membungkuk dan memberi hormat: “Terima kasih ayah, ini adalah hari terindah yang saya alami sejak datang ke kota klan Shang.”

Setelah kekacauan awal, dia sudah menerima Shang Yan Fei sebagai ayah kandungnya.

Tidak peduli betapa ayahnya telah mengecewakan ibunya, dia tetaplah keluarganya!

Bahkan jika Shang Xin Ci memiliki dendam dan kebencian terhadap Shang Yan Fei, hubungan kekerabatan yang mengikat mereka bersama tidak dapat diputuskan, terutama untuk wanita yang baik hati seperti dia.

Shang Yan Fei mendengarnya memanggilnya ayah untuk pertama kalinya, dan bibirnya melengkung, menunjukkan senyum berseri.

Shang Xin Ci berbalik lagi, menunjukkan kegelisahan, saat dia menjelaskan kepada Fang Yuan: “Saudara Hei Tu, saya tidak sengaja berbohong kepada Anda. Setelah ibu meninggal, dia menyuruh saya untuk datang ke kota klan Shang. Saya hanya memahami usahanya dan kebenaran setelah bertemu ayah.”

Kata-kata itu seperti sambaran petir yang menghantam hati Bai Ning Bing.

Mata birunya menyipit membentuk garis, saat hatinya dipenuhi dengan keterkejutan dan kebingungan: Bahkan Shang Xin Ci tidak tahu identitasnya? Mengapa? Mengapa Fang Yuan tahu segalanya?

Awalnya, Fang Yuan diselimuti kabut di hatinya, tidak dapat mengamatinya dengan jelas.

Tapi sekarang, kabut menebal, dan Fang Yuan menjadi lebih misterius dan tak terduga!

“Jadi begitu, aku bertanya-tanya mengapa klan Shang memperlakukanku dengan sangat baik. Jadi inilah alasannya.” Fang Yuan menghela nafas sambil mengangkat kepalanya, lalu perlahan menggelengkan kepalanya, berseru: “Untuk berpikir, untuk berpikir bahwa kamu adalah Putri pemimpin klan Shang!”

“Brother Hei Tu, bisakah kamu memaafkanku?” Shang Xin Ci mencengkeram tangannya, bertanya dengan gugup.

Shang Yan Fei sedikit mengernyit, melihat sikap putrinya, dia tahu bahwa putrinya sangat menghormatinya.

Fang Yuan tertawa: “Tidak masalah, mengapa saya harus menyalahkan Anda. Pihak yang tidak tahu itu tidak bersalah, pada kenyataannya, saya juga telah berbohong kepada Anda.”

“Apa?” Shang Xin Ci membeku.

Fang Yuan mengusap hidungnya: “Hei Tu, Bai Yun hanyalah nama palsu.”

Shang Xin Ci tersenyum lembut, dengan lembut berkata: “Sudah kuduga sejak dulu.”

Fang Yuan ragu-ragu dengan sengaja, lalu mengertakkan gigi dan menangkap tinjunya: “Aku malu, nama asliku adalah Gu Yue Fang Zheng, ini temanku Bai Ning Bing.”

“Gu Yue Fang Zheng, Fang Zheng...” Shang Xin Ci mengulangi nama ini beberapa kali, mengingatnya dalam hati.

Senyum Shang Yan Fei juga melebar, dia menghargai kejujuran Fang Yuan.

Sebenarnya, dia telah menyelidikinya sejak lama.

Meskipun klan Gu Yue dimusnahkan, klan Shang memiliki cara untuk mengetahui informasi dari klan Jia.

Desa Gu Yue memiliki orang yang disebut Gu Yue Fang Zheng, dan orang ini memiliki bakat kelas A, dan merupakan calon pemimpin klan muda.

Pada saat yang sama, Bai Ning Bing adalah calon pemimpin klan muda klan Bai.

Keduanya dipuji sebagai orang jenius.

Adapun mengapa mereka harus menyembunyikan diri dan menyelinap ke karavan, ini lebih mudah untuk diselidiki.

Karena warisan gunung Bai Gu, dua tuan muda klan Bai meninggal di tangan mereka. Pada saat yang sama, mereka mengambil alih setengah dari warisan.

Klan Bai mengeluarkan surat perintah penangkapan yang merupakan bukti terbaik.

“Jadi karena itulah jantungku berdebar-debar tadi.” Shang Pu Lao tertawa.

“Anak ini mengucapkan selamat LORD Ayah.” Shang Bi Xi berkata.

“Jika kamu menghadapi masalah, beri tahu kakak.” Shang Qiu Niu melihat ke arah Shang Xin Ci dan berkata.

“Ini luar biasa, aku punya adik baru. Perjamuan ini layak untuk datang.” Shang Chi Wen tertawa.

.

Para tuan muda pulih dari keterkejutan mereka, dan dengan cepat menunjukkan kasih sayang mereka.

“Ini adalah kesempatan yang menggembirakan bagi kita semua, karena kalian semua memiliki saudara perempuan baru yang memiliki hubungan darah.” Shang Yan Fei memandang anak-anaknya, sangat jelas dari kondisi mental mereka.

“Penampilan Shang Xin Ci tidak diragukan lagi merupakan ancaman.”

“Mulai sekarang, akan ada satu orang lagi yang bersaing untuk posisi tuan muda.”

“Dulu, bukankah anak haram ayah Shang Tuo Hai? Saat ini dia adalah pemimpin klan muda klan Shang!”

“Sebenarnya tidak perlu khawatir, klan Zhang adalah anak dari klan Wu, dan memiliki permusuhan dengan klan Shang. Shang Xin Ci tidak memiliki dasar disini, dia mudah untuk diurus.”

Tuan muda menunjukkan wajah tersenyum, tetapi hati mereka menimbang situasinya.

Keluarga kekaisaran tidak memiliki tempat untuk hubungan kekerabatan.

Takhta kaisar sangat penting untuk keuntungan terbesar, bahkan hubungan kekerabatan tidak dapat diselesaikan.

Klan Shang adalah tuan perbatasan selatan, siapa pun yang naik ke posisi pemimpin klan di masa depan akan menjadi salah satu pihak yang memiliki suara di seluruh perbatasan selatan. Tinggi dan perkasa, naik ke puncak alam fana, manfaatnya luar biasa.

Generasi pemimpin klan Shang yang mana yang tidak menjalani pertempuran sengit, sebelum mereka naik ke posisi itu dengan susah payah?

Shang Yan Fei telah mengalami ini sebelumnya, jadi dia jelas dari situasinya sekarang.

Karena itu, hatinya semakin tertuju pada Shang Xin Ci.

Saat ini, dengan mengumumkan identitasnya, meskipun itu untuk melindunginya, itu juga melemparkannya ke dalam lingkaran persaingan ini.

“Ayo, Ci Er, duduk di sini.” Shang Yan Fei menepuk kursi di bawahnya, berkata.

“Ya,” jawab Shang Xin Ci, menatap tajam ke arah Fang Yuan saat Fang Yuan mengganggu padanya sambil tersenyum.

Shang Xin Ci berjalan, duduk di samping Shang Yan Fei.

Xiao Lan, Xiao Die, kedua pelayan ini berada dekat di belakangnya.

Melihat ini, ekspresi semua orang menjadi aneh.

Sejak mereka lahir, mereka belum pernah melihat ayah mencintai salah satu anaknya sejauh ini.

Bahkan putranya yang tidak sah, Shang Tuo Hai, tidak menerima perlakuan seperti itu!

“Baiklah, kalian semua, duduklah.” Shang Yan Fei melambaikan tangannya, melihat ke arah Fang dan Bai lagi.

Dia berbicara: “Gu Yue Fang Zheng, Bai Ning Bing, kalian berdua menyelamatkan putri saya yang berharga, dan mengantarnya ke sini. Keluarga kami sangat berhutang budi kepada Anda, jika Anda memiliki permintaan, Anda dapat mengatakannya sekarang. Sebagai Shang pemimpin klan, saya akan melakukan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan Anda.”

Tuan muda berpaling untuk melihat Fang dan Bai, dengan ekspresi iri.

Ini adalah rasa terima kasih dari pemimpin klan Shang, janji dari tuan perbatasan selatan, kata-katanya seberat gunung!

Tapi Fang Yuan menggelengkan kepalanya: “LORD pemimpin klan, alasan kami melindungi Nona Shang Xin Ci adalah karena kebbaikannya sebelumnya. Hutang kami telah dilunasi, kami tidak saling berhutang apapun.”

Saat dia berkata demikian, semua orang menunjukkan ekspresi terkejut.

Shang Fu Xi dengan cepat bereaksi, menyipitkan mata, memuji kecerdikan dari jawabannya.

Fang dan Bai menyelamatkan putri Shang Yan Fei, dia harus memberi mereka hadiah yang mahal. Jika tidak, bagaimana orang luar memandang klan Shang? Jika ada tuan muda klan Shang menghadapi bahaya di masa depan, siapa yang akan membantu mereka?

Shang Xin Ci melihat Fang Yuan menolak hadiah itu, dan dengan cepat menjadi cemas, berkata kepada Shang Yan Fei: "Ayah, selama perjalanan karavan, saudara Hei Tu juga kehilangan banyak asetnya."

Shang Yan Fei adalah pria yang brilian, sebelum Shang Xin Ci menyelesaikan kata-katanya, dia memahami niatnya. Ini untuk mencari uang untuk Fang dan Bai.

Dia mengangguk: "Karena kalian berdua adalah Gu Masters, aku akan memberikan sejuta batu purba untuk mengungkapkan rasa terima kasihku."

Mendengar ini, banyak tuan muda hampir ngiler.

Meskipun mereka mengendalikan sebagian besar aset klan Shang, tetapi itu di bawah pengawasan semua orang dan ada evaluasi tahunan, mereka hampir tidak dapat mengatur kantong mereka sendiri.

Shang Ya Zi memiliki bakat, tetapi terlalu rakus, menyebabkan hasil bisnisnya terancam.

Fang Yuan menggelengkan kepalanya lagi: "Terus terang, saya telah melalui situasi berbahaya untuk merebut warisan. Setelah menjual resepnya, saya tidak lagi kekurangan batu purba."

"Oh, begitukah." Shang Yan Fei memandang Shang Ya Zi dengan maksud yang dalam.

Shang Ya Zi begitu ketakutan hingga jantungnya hampir melompat keluar, mulutnya menjadi kering dan keringat dingin berkumpul di dahinya.

Mengenai masalah Shang Ya Zi, bagaimana mungkin Shang Yan Fei tidak tahu? Bahkan jika dia memalsukan pembukuan, apa yang terjadi bisa dengan mudah ditebak.

Tetapi Shang Ya Zi tetaplah anaknya sendiri, bahkan jika dia melanggar aturan klan Shang, selama tidak diungkapkan, itu juga dihitung sebagai keahliannya.

Berada pada posisi ini, dia telah belajar sejak lama: Mematuhi aturan bukanlah kemampuan, kemampuan sejati terletak pada melanggar aturan untuk mendapatkan keuntungan, namun tidak menerima hukuman. Mereka yang memiliki kemampuan sejati menghancurkan tatanan lama, sambil menetapkan aturan baru dan menikmati manfaat di sepanjang jalan.

Shang Yan Fei menggunakan kesempatan ini untuk mengingatkan Shang Ya Zi, sebelum dia memberikan hadiah lain untuk dipertimbangkan.

Shang Xin Ci hanya mendengar setengahnya, di depan matanya bersinar terang.

Inilah yang paling dibutuhkan Fang dan Bai!